

**ARTIKEL**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING*  
BERBANTUAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS  
PUIISI SISWA KELAS X SMAN 1 KANDAT TAHUN PELAJARAN  
2017/2018**



**Oleh:**

**NANDA PUJI RAHAYU**

**14.1.01.07.0011**

**Dibimbing Oleh:**

- 1. Dr. Andri Pitoyo, M.Pd**
- 2. Dr. Sujarwoko, M.Pd**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI  
TAHUN 2019**

**SURAT PERNYATAAN**  
**ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019**

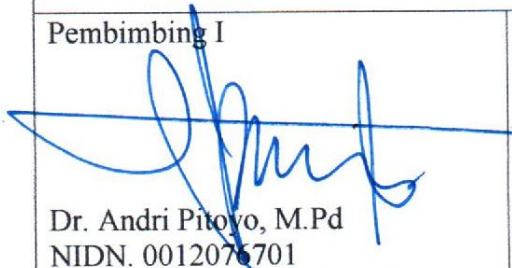
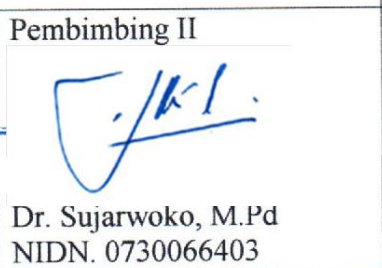
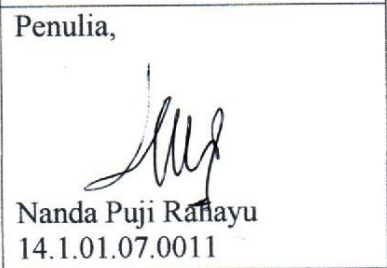
**Yang bertanda tangan di bawah ini:**

Nama Lengkap : Nanda Puji Rahayu  
NPM : 14.1.01.07.0011  
Telepon/HP : 085790771266  
Alamat Surel (Email) : Nandapr847@gmail.com  
Judul Artikel : Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning*  
Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X  
SMAN 1 Kandat Tahun Pelajaran 2017/2018  
Fakultas – Program Studi : FKIP-Pendidikan Bahasa Indonesia  
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nisantara PGRI Kediri  
Alamat Perguruan Tinggi : Jalan K.H Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 5 Pebruari 2019
Pembimbing I  Dr. Andri Pitoyo, M.Pd NIDN. 0012076701	Pembimbing II  Dr. Sujarwoko, M.Pd NIDN. 0730066403	Penulia,  Nanda Puji Rahayu 14.1.01.07.0011

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING*  
BERBANTUAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN  
MENULIS PUISI SISWA KELAS X SMAN 1 KANDAT  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Nanda Puji Rahayu  
14.1.01.07.0011

FKIP-Pendidikan Bahasa Indonesia

[Nandapr847@gmail.com](mailto:Nandapr847@gmail.com)

Dr. Andri Pitoyo, M.Pd1 dan Dr. Sujarwoko, M.Pd2  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti bahwa pembelajaran menulis puisi di SMAN 1 Kandat masih didominasi oleh pembelajaran yang berpusat pada guru. Akibatnya suasana kelas menjadi monoton, pasif, dan membosankan. Hal tersebut terlihat pada kemampuan siswa dalam memahami materi yang diberikan oleh guru belum maksimal. Untuk itu perlu pemakaian model dan media pembelajaran yang lebih menarik, salah satu model dan media pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran Discovery Learning berbantuan media gambar. Permasalahan peneliti adalah (1) Bagaimanakah Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMAN 1 Kandat dengan Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantuan Media Gambar? (2) Bagaimanakah Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMAN 1 Kandat dengan Model Pembelajaran Discovery Learning Tanpa Berbantuan Media Gambar? (3) Bagaimanakah Pengaruh Penggunaan Media Gambar pada Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMAN 1 Kandat dengan Model Pembelajaran Discovery Learning? Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang menggunakan data berupa angka-angka serta skor atau nilai untuk menunjukkan kemampuan siswa dalam menulis puisi. Terdapat dua kelas dalam teknik penelitian ini, kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran Discovery Learning Berbantuan media gambar menulis puisi, sedangkan kelas kontrol diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran Discovery Learning tanpa berbantuan media gambar.

**Kata Kunci : Model Pembelajaran *Discovery Learning*, Media Gambar, Menulis Puisi.**

## I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kepribadian, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan baik untuk diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara. Pembelajaran dalam pendidikan sering diartikan sama dengan kegiatan atau aktivitas pembelajaran, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan pengetahuan kepada siswa dan berlangsung sebagai suatu proses yang saling mempengaruhi antara guru dan siswa (Mawaddah, 2015). Aspek terpenting dalam pembelajaran adalah interaksi yang terjadi antara guru dan siswa harus seimbang, yakni adanya komunikasi timbal balik antara siswa dan guru, serta siswa dengan siswa, sehingga lingkungan belajar menjadi tempat yang paling nyaman untuk belajar bagi setiap siswa (Hosnan, 2010: 9).

Menulis termasuk salah satu dari empat aspek keterampilan berbahasa, yang terakhir dikuasai setelah keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca. Kemampuan menulis merupakan suatu proses pengembangan yang menuntut pengalaman, waktu, kesempatan, dan memerlukan cara berpikir yang teratur dan

mengungkapkannya dalam bentuk tulisan (Tarigan, 2008: 9). Dibandingkan dengan keterampilan bahasa yang lain, keterampilan menulis merupakan satu keterampilan berbahasa yang paling sulit penguasaannya, karena keterampilan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur nonkebahasaan. Keterampilan menulis juga memerlukan pengetahuan yang luas dan pola pikir yang logis. Saat ini, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam hal menulis. Para siswa merasa sulit menentukan gagasan atau topik yang akan ditulis. Kegiatan tersebut menjadi kendala dan hambatan bagi siswa untuk melaksanakan kegiatan menulis secara maksimal (Lagur, 2016: 1).

Saat ini, umumnya beberapa sekolah sudah menerapkan kurikulum baru, yaitu kurikulum 2013. Mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 berbasis teks (Lagur, 2016: 2). Materi yang dipelajari dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X SMA diantaranya adalah laporan hasil observasi, teks eksposisi, anekdot, hikayat, ikhtisar buku, teks negosiasi, debat, cerita ulang (biografi), puisi, dan resensi buku. Penelitian ini, difokuskan pada puisi (penulisan puisi) peneliti memilih puisi untuk diteliti, karena dalam penulisan puisi merupakan kegiatan baru yang harus dipelajari siswa SMA

dalam kurikulum 2013. Puisi adalah salah satu bentuk karya sastra yang diungkapkan dengan menggunakan bahasa yang padat dan bermakna kias, utamanya adalah hasil ungkapan perasaan penyair yang dituangkan melalui kata-kata atau bahasa yang sengaja dipilih penyair.

Fakta selama ini, menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis puisi tergolong rendah, hal ini dapat diketahui dari nilai uji kompetensi siswa dalam menulis puisi kurang dari KKM yang telah ditetapkan yaitu di bawah 75. Salah satu hal yang menjadi faktor penyebabnya adalah kurangnya kesadaran pada diri siswa terhadap keterampilan menulis khususnya menulis puisi, selain itu pembelajaran yang dilakukan oleh guru relatif monoton, sehingga siswa merasa jenuh dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran yang digunakan dalam proses pengajaran kurang tepat. Oleh karena itu, peneliti menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning*, yang lebih mengutamakan keaktifan serta kreativitas siswa dalam pembelajaran menulis puisi, karena didalam prosesnya siswa di tuntut lebih mandiri dalam mencari, mengolah, dan mendorong siswa dalam proses penemuan yang dilakukan untuk menulis puisi.

Model pembelajaran *Discovery Learning* ini menekankan pentingnya pemahaman struktur atau ide-ide penting terhadap suatu disiplin ilmu melalui keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, dalam pembelajaran dengan penemuan siswa didorong untuk belajar sebagian besar melalui keterlibatan aktif mereka sendiri dengan konsep dan prinsip, guru mendorong siswa untuk memiliki pengalaman dan melakukan percobaan yang memungkinkan mereka menemukan prinsip untuk mereka sendiri menurut Harsan (2014: 280-281).

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk Mendeskripsikan pengaruh penggunaan media gambar terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMAN 1 Kandat Tahun Pelajaran 2017/2018 dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*.

## II. METODE PENELITIAN

Suatu penelitian ilmiah selalu menggunakan suatu pendekatan yang tepat, sehingga dapat berhasil secara ilmiah dan dapat diuji kebenarannya. Sugiyono,(2015:14) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data

menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena menggunakan angka-angka, skor atau nilai untuk menunjukkan kemampuan menulis puisi.

Teknik dalam penelitian dapat dipahami sebagai tata cara suatu penelitian dilaksanakan. Menurut pendapat Sugiyono (2013:11) teknik penelitian adalah cara-cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan sebagai suatu pengetahuan. Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen. Menurut pendapat Priyono (2017:43) ada dua kelompok dalam penelitian ini, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dan hasil dari reaksi kedua kelompok itu yang akan dibandingkan. Terdapat dua kelas dalam teknik penelitian ini, Kelas eksperimen akan diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media gambar pada penulisan puisi pada kelas X SMAN 1 Kandat, sedangkan kelas kontrol diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* tanpa berbantuan media gambar pada penulisan puisi pada kelas X SMAN 1 Kandat.

Pada penelitian ini, populasinya adalah siswa kelas X SMAN 1 Kandat Kediri sebanyak 270 siswa. Dipilihnya kelas X adalah:

- (1) kelas X merupakan kelas yang belum memiliki tanggung jawab untuk UN,
- (2) siswa kelas X adalah kelas yang mendapat materi penulisan puisi pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018.

Populasi tersebut bersifat heterogen. Sampel penelitian ini, diambil 20% dari jumlah populasi yaitu berjumlah 60 siswa, pengambilan sampel sebesar 20% berdasarkan kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Arikunto V(2010:120) untuk subjeknya besar dapat diambil 20% atau lebih, tergantung setidaknya dari:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak setidaknya data
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti, untuk penelitian yang risikonya besar, tentu saja jika sampel besar, dan hasilnya akan lebih baik.

sampel berjumlah 60 siswa akan dibagi menjadi dua kelompok. Karena

SMAN 1 Kandat Kediri rata-rata jumlah siswa perkelas 30 anak, maka akan diambil 2 kelas. Kelas eksperimen (kelas X IS 1) untuk pembelajaran dengan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media gambar, dan kelas kontrol (kelas X IS 3) untuk pembelajaran dengan model pembelajaran *Discovery Learning* tanpa berbantuan media gambar.

Langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan peneliti sebagai instrumen utama adalah dengan melakukan tes menulis puisi. Tes dimaksudkan untuk mengetahui hasil konkrit kemampuan siswa dalam menulis puisi. Pelaksanaan tes dilaksanakan oleh siswa kelas X IS 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X IS 3 sebagai kelas kontrol. Pelaksanaan tes dilakukan di akhir pembelajaran sesuai dengan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran. Hasil tes dikoreksi dengan bekerjasama dengan guru Bahasa Indonesia yang mengajar di kelas X IS 1 dan kelas X IS 3. Peneliti dan guru tersebut memberi skor terhadap hasil menulis siswa. Pengoreksian hasil karya menulis puisi ditekankan pada ketepatan siswa dalam menentukan bunyi, kata, larik atau baris, bait, dan kesesuaian isi dengan tema yang ditulis. Hasil menulis puisi siswa diberi skor.

Penelitian ini menggunakan dua jenis teknik analisis data berupa statistik

deskriptif dan statistik inferensial. Untuk analisis data pada rumusan masalah pertama dan kedua menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif guna mendeskripsikan kemampuan siswa dalam menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media gambar dengan menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* tanpa berbantuan media gambar. Sedangkan untuk rumusan masalah ketiga menggunakan teknik analisis data statistik inferensial guna mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media gambar terhadap kemampuan menulis puisi pada siswa.

### III. HASIL DAN KESIMPULAN

#### A. Deskripsi Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMAN 1 Kandat dengan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Berbantuan Media Gambar Tahun Pelajaran 2017/2018.

Hasil kemampuan menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media gambar kelas X SMAN 1 Kandat Kabupaten Kediri kelas Ekperimen.

No.	Nilai (x)	Frekuensi (f)	Fx
1.	40	1	40
2.	50	2	100
3.	60	2	120
4.	65	1	65
5.	70	3	210
6.	75	3	375
7.	80	7	560
8.	85	5	425
9.	90	6	540
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>2435</b>

Keterangan:

x : nilai kemampuan menulis puisi kelas eksperimen

F : Frekuensi nilai siswa

Fx : Presentase nilai siswa

**Menghitung nilai rata-rata kelas eksperimen :**

$$\frac{\sum fx}{N} = \frac{2435}{30} = 81,16$$

Dari tabel diatas dapat dideskripsikan bahwa jumlah siswa bernilai diatas KKM lebih besar dari jumlah siswa bernilai dibawah KKM. Jumlah siswa dinilai dengan KKM yaitu sebanyak 18 siswa, sedangkan jumlah siswa dengan jumlah di bawah KKM sebanyak 12 siswa. Dari hasil tersebut dinyatakan bahwa pembelajaran menulis puisi dengan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media gambar berhasil.

## B. Deskripsi Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMAN 1 Kandat dengan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Tanpa Berbantuan Media Gambar Tahun Pelajaran 2017/2018

Hasil kemampuan menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* tanpa berbantuan media gambar kelas X SMAN 1 Kandat Kabupaten Kediri kelas Kontrol.

No.	Nilai (x)	Frekuensi (f)	Fx
1.	55	1	55
2.	60	3	180
3.	65	7	455
4.	70	4	280
5.	75	6	450
6.	80	6	480
7.	85	4	340
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>2240</b>

Keterangan :

x : Nilai kemampuan menulis puisi kelas kontrol

F : Frekuensi nilai siswa

Fx : Presentase nilai siswa

**Menghitung nilai rata-rata kelas kontrol :**

$$\frac{\sum fx}{N} = \frac{2240}{30} = 74,67$$

Dari tabel diatas dapat dideskripsikan bahwa jumlah siswa bernilai diatas KKM lebih kecil dari



jumlah siswa bernilai di bawah KKM. Jumlah siswa dengan nilai diatas KKM yaitu sebanyak 10 siswa, sedangkan jumlah siswa dengan nilai di bawah KKM sebanyak 21 siswa. Dari hasil tersebut pembelajaran menulis puisi dengan model pembelajaran *Discovery Learning* tanpa berbantuan media gambar tidak berhasil.

**C. Deskripsi pengaruh penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* Berbantuan Media Gambar terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMAN 1 Kandat Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018**

No	Berbantu media gambar (X)	Tanpa berbantu media gambar (Y)	x	y	x <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>	xy
1.	65	75	-16	0	256	0	0
2.	60	65	-21	-10	441	100	210
3.	75	80	-6	5	36	25	30
4.	85	75	4	0	16	0	0
5.	70	55	-11	-20	121	400	220
6.	80	65	-1	-10	1	100	10
7.	60	70	-21	-5	441	25	105
8.	50	60	-31	-15	961	225	465
9.	40	65	-41	-10	1681	100	410
10.	75	80	-6	5	36	25	30
11.	50	70	-31	-5	961	25	155
12.	70	85	-11	10	121	100	110
13.	90	75	9	0	81	0	0
14.	75	80	-6	5	36	25	30
15.	80	80	-1	5	1	25	5
16.	80	70	-1	-5	1	25	5
17.	80	75	-1	0	1	0	0
18.	90	80	9	5	81	25	45
19.	85	65	4	-10	16	100	40
20.	90	65	9	-10	81	100	90
21.	80	85	-1	10	1	100	10
22.	85	75	4	0	16	0	0
23.	90	80	9	5	81	25	45
24.	85	65	4	-10	16	100	40
25.	90	70	9	-5	81	25	45
26.	90	85	9	5	81	25	45
27.	70	75	-11	0	121	0	0
28.	85	60	4	-15	16	225	60
29.	80	60	-1	-15	1	225	15
30.	80	65	-1	10	1	100	10
Σ	2435	2240			5785	2250	2230

$$\frac{\sum X}{N} = \frac{2345}{30} = 81,16$$

= Dibulatkan menjadi 81

$$\frac{\sum Y}{N} = \frac{2240}{30} = 74,67$$

= Dibulatkan menjadi 75

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) \cdot (\sum y^2)}} = \frac{2230}{\sqrt{(5785) \cdot (2250)}} = \frac{2230}{\sqrt{13016250}} = \frac{2230}{3607} = 0,62$$

Dari hasil penghitungan di atas dapat dideskripsikan bahwa pengaruh penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media gambar terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMAN 1 Kandat Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018 sebesar 0,62. Jika didefinisikan koefisien korelasinya menunjukkan korelasi yang cukup tinggi. Berdasarkan hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* dengan berbantuan media gambar terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMAN 1 Kandat pengaruh yang diberikan adalah pengaruh yang tinggi.

#### IV. PENUTUP

Penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* didukung media gambar merupakan salah satu solusi yang dapat digunakan guru untuk mencapai kemampuan dalam menulis puisi secara maksimal. Model dan media pembelajaran ini dapat memberikan pengalaman langsung dengan melakukan demonstrasi sendiri, guru dapat meminta siswa atau kelompok siswa untuk melakukan demonstrasi, disamping itu media gambar dapat membantu siswa untuk berpikir spesifik, mengatasi keterbatasan pengalaman dan meningkatkan daya tarik perhatian siswa.

#### V. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. (Edisi Revisi 2010). Jakarta : Rineka Cipta.
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Nurgiyantoro, Burhan . 2013. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kopetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Sesuatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.